

**ANALISIS PENERAPAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE
AND USE OF TECHNOLOGY 2 (UTAUT 2) PADA ADOPSI
PEMBAYARAN MOBILE DI YOGYAKARTA (STUDI KASUS
GENERASI MILENIAL)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BINSIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

YUFIRSAN WARA

NIM: 17108020055

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

DRS. AKHMAD YUSUF KHOIRUDDIN, S.E, M.Si

NIP: 19661119 199203 1 002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-606/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENERAPAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2 (UTAUT 2) PADA ADOPSI PEMBAYARAN MOBILE DI YOGYAKARTA (STUDI KASUS GENERASI MILENIAL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUFIRSAN WARA
Nomor Induk Mahasiswa : 17108020055
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60de866145b86



Penguji I

Joko Setyono, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60de8ded4eb9c



Penguji II

Rifaatul Indana, S.E.I., M.E.
SIGNED

Valid ID: 60daa81b7549a



Yogyakarta, 25 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60dea9c6b5e44

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Yufirsan Wara

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yufirsan Wara

NIM : 17108020055

Judul Skripsi : **"Analisis Penerapan *Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2 (Utaut 2)* Pada Adopsi Pembayaran *Mobile Di Yogyakarta (Studi Kasus Generasi Milenial)*"**

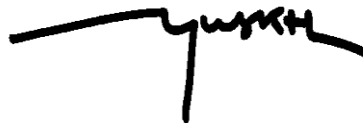
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari diatas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2021

Pembimbing



Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S. E., M. Si

NIP 19661119 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Yufirsan Wara

NIM : 17108020055

Jurusan-Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2 (Utaut 2) Pada Adopsi Pembayaran Mobile Menggunakan M-Banking Syariah Di Yogyakarta (Studi Kasus Generasi Milenial)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab ini sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, April 2021

Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yufirsan Wara
NIM. 17108020055

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yufirsan Wara
NIM : 17108020055
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis/Karya : Skripsi

Demi pengembanan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Loyalti Noneklusif (non-exclusive royalty right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ **Analisis Penerapan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2* (Utaut 2) Pada Adopsi Pembayaran *Mobile* Di Yogyakarta (Studi Kasus Generasi Milenial)**”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak bebas royalty non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta

pada Tanggal 26 Juni 2021

Yang menyatakan,



Yufirsan Wara

NIM. 17108020055

MOTTO

Orang yang paling tinggi kedudukannya

Adalah

Orang yang tidak pernah menampakkan kedudukannya,

Dan orang yang paling mulia

Adalah

Orang yang tidak pernah menampakkan kemuliaannya

(Imam Syafi'i)

Jika kamu tidak sanggup

Menahan lelahnya belajar

Maka kamu harus sanggup

Menahan perihnya kebodohan

(Imam Syafi'i)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan syukur tiada tara kepada Allah Swt. atas beragam nikmat serta berkah yang selalu menghampiri, serta sholawat serta salam kepada nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari Zaman kegelapan menuju terang benderang.

Karya ini saya persembahkan untuk keluarga dan teman-teman saya, terkhusus kepada emak dan bapak saya yang telah memberikan jiwa, tenaga dan doa untuk bisa memberikan kepada saya pendidikan hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tingkat perkuliahan S1.



PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf atau kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭāh*

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al'*”) ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata dalam Bahasa Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- َ ---	<i>Fatḥah</i>	Ditulis	A
---- ِ ----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
--- ُ ---	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	u
فَعَلَ	<i>Fatḥah</i>	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهليّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwumati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwumati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
إِنَّ شُكْرَتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “*al*”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabal'alam, pada kesempatan kali ini saya ingin perbanyak syukur kepada limpahan rahmat Allah SWT sehingga di tengah pandemi seperti ini penulis tetap diberikan nikmat iman dan kesehatan. Hal ini membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat serta salam tak luput kita curahkan kepada baginda Nabi asung Muhammad SAW yang telah membawa mukjizatnya hingga kini dan nanti. Mukjizat yang senantiasa menjadi pedoman kita umat manusia untuk menghadapi dunia ini.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisannya peneliti cukup sadar akan kekurangan dan kendala yang menyelimuti proses penelitian ini, hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti sendiri. Dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis sangat berterimakasih atas dukungan dari berbagai pihak yang memberikan suntikan moral, motivasi, hingga spiritual sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu dengan kerendahan hati, izinkan penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S. E.,M. Si, Selaku DPS yang telah mendedikasikan waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasihati, dan memotivasi selama skripsi berjalan.
5. Bapak Alex Fahrur Riza S.E., M.Sc.,sekalu DPA yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi pengetahuan dan

wawasan selama penulis menempuh pendidikan.

6. Seluruh responden dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi kuesioner ini.
7. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan kasih sayang yang tulus kepada penulis.
8. Alda Vionita orang terus menemani dan memberi support motivasinya
9. Teman sahabat seperjuangan sepermainan dan seperperantauan yang menjadi saksi perjuangan bersama



DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABTSRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Landasan Teori.....	17
B. Telaah Pustaka.....	42
C. Kerangka Pemikiran.....	50
D. Pengembangan Hipotesis.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Jenis penelitian dan sifat penelitian.....	56
B. Populasi dan Sample.....	56

C. Sumber data dan Teknik pengumpulan data	58
D. Skala Pengukuran Penelitian	61
E. Metode Analisis Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Pengumpulan Data	66
B. Analisis Data	72
C. Pembahasan Hasil	82
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
LAMPIRAN	103



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penetrasi Pengguna smartphone Di Indonesia	2
Tabel 1. 2 Transaksi Uang Elektronik (Dalam Juta Rupiah)	7
Tabel 2. 1 Perbedaan Generasi.....	27
Tabel 2. 2 Telaah Pustaka	42
Tabel 3. 1 Variabel Indikator Penelitian.....	60
Tabel 3. 2 skala likert- kriteria jawaban.....	62
Tabel 4. 1 Persentase Jenis kelamin.....	67
Tabel 4. 2 Persentase Usia Responden.....	67
Tabel 4. 3 Persentase Usia Responden.....	68
Tabel 4. 4 Persentase Tingkat Pendidikan Responden.....	69
Tabel 4. 5 Persentase pekerjaan responden.....	70
Tabel 4. 6 Persentase M-banking syariah yang digunakan responden.....	71
Tabel 4. 7 Hasil Deskripsi Statistik.....	71
Tabel 4. 8 hasil uji loading factors.....	73
Tabel 4. 9 Nilai Cross loading	75
Tabel 4. 10 Nilai AVE (Average Variance Extracted)	76
Tabel 4. 11 Nilai CR (composite reliability).....	77
Tabel 4. 12 Nilai CA (Cronbach alpha)	77
Tabel 4. 13 Nilai path coefficient.....	79
Tabel 4. 14 Nilai R-Square	80
Tabel 4. 15 Hasil Pengujian Hipotesis	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran.....	50
Gambar 4. 1 Outer model.....	73
Gambar 4. 2 Gambar 4.2 Inner Model.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	103
Lampiran 2 Data Karakteristik Reponden	109
Lampiran 3 data Jawaban Kuisisioner	114
Lampiran 4 Cross loading.....	119
Lampiran 5 composite reliability, Cronbach alpha, dan AVE	120
Lampiran 6 R square.....	120
Lampiran 7 Uji Hipotesis.....	120
Lampiran 8 Dokumentasi.....	121



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kemajuan industri keuangan yang sangat pesat menghasilkan beragam kebutuhan masyarakat yang mampu diselesaikan dengan cepat, salah satunya adalah melalui layanan pembayaran *mobile* dengan menggunakan *mobile banking*. Perkembangan industri di bidang ini pun cukup banyak menarik perhatian hingga mengharuskan Bank Indonesia mengeluarkan regulasi guna mengakomodir kegiatannya. Perkembangan di industri ini juga ikut dimeriahkan dengan layanan penyedia berbasis Syariah.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui minat dan perilaku milenial pada penggunaan *mobile banking* syariah sebagai pembayaran menggunakan *mobile*. Penelitian ini menggunakan UTAUT2 sebagai model dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang berdomisili di Yogyakarta yang sudah pernah menggunakan *mobile banking* syariah dalam melakukan pembayaran. Pengumpulan responden menggunakan *google form* dan kuesioner *offline* secara langsung hingga didapatkan 117 responden. Teknik analisis yang dipakai adalah *Structural Equation Model* dan *Partial Least Square* (SEM PLS) dengan menggunakan Smart PLS 3.3.3 sebagai alat bantu analisis.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini didapatkan *Facilitating condition*, *price value*, *habit*, memberikan pengaruh dalam menentukan dan minat milenial serta *habit* dan *behavior intention* juga pengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* syariah dalam melakukan pembayaran. Akan tetapi *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention*. *Facilitating condition* tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*).

Kata Kunci: Mobile Banking Syariah, Pembayaran *Mobile*, UTAUT2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The rapid progress of the financial industry produces a variety of community needs that can be completed quickly, one of which is through mobile payment services by using mobile banking. The development of industry in this field also attracted enough attention to require Bank Indonesia to issue regulations to accommodate its activities. Developments in this industry are also enlivened by Sharia-based provider services.

The purpose of this study is to find out the interests and behaviors of millennials on the use of sharia mobile banking as a payment using mobile. This study uses UTAUT2 as a basic model. The population in this study is millennials who live in Yogyakarta who have used sharia mobile banking in making payments. The collection of respondents using google form and offline questionnaire directly until obtained by 117 respondents. The analysis techniques used are Structural Equation Model and Partial Least Square (SEM PLS) by using Smart PLS 3.3.3 as an analysis tool.

The results obtained in this study obtained Facilitating condition, price value, habit, give influence in determining and interest millennials and habit and behavior intention also influence the use of sharia mobile banking in making payments. However, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence has no effect on behavioral intentions. Facilitating condition has no effect on use behavior.

Keywords: Sharia Mobile Banking, Mobile Payment, UTAUT2



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menjadikan hampir semua kegiatan dan aktivitas dimudahkan dengan hadirnya layanan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi ini juga berdampak banyak pada sektor bisnis. Penggunaan jejaringan telekomunikasi nirkabel dalam menjalankan aktivitas bisnis menjadi suatu tren dan bahkan keharusan saat ini. Populernya perangkat *mobile* seperti ponsel pintar, *notebook*, laptop, tablet dan lain-lain, serta dengan adanya dukungan sistem koneksi jaringan yang mumpuni berupa 4G dan bahkan 5G, bisnis menjadikan ponsel sebagai tren bisnis baru dengan pangsa pasar yang sangat besar dan potensial. Segala macam kegiatan bisnis yang dilaksanakan dengan penggunaan jaringan telekomunikasi nirkabel disebut sebagai *mobile commerce* (Yang, 2005).

Teknologi digital telah mengisi segala aspek, yaitu: aspek budaya, aspek politik, aspek sosial, dan juga ekonomi. Terlebih pada aspek ekonomi dapat dilakukan perusahaan dalam peningkatan pangsa pasar disebabkan konsumen dapat mengakses jejaring internet kapanpun dan dimanapun, adanya layanan serta bisnis baru dalam sistem pembayaran seperti *mobile banking*, *electronic banking*, *SMS banking* serta *e-commerce* (Sriekaningsih. 2020: 85). Dengan kemajuan teknologi yang pesat melahirkan model marketing bisnis yang terbaru hingga ditemukanlah istilah-istilah baru berkaitan dengan *e-marketing*, *affiliate marketing*, *e-bussiness*, *e-commerce*,

online shop, m-commerce m-payment dan lain-lain sebagainya. Gejala ini hadir selaras dengan ekspektasi permintaan yang menginginkan kemudahan dan kepraktisan dalam mendapatkan yang dibutuhkan atau diinginkannya (Fauzia, 2016). Digitalisasi ekonomi serta sistem keuangan yang semakin pesat menjadikan perilaku masyarakat berubah. Ini dapat dilihat dari data pengguna aktif *bigtech* yang mengalami peningkatan hingga peningkatan jenis sistem keuangan yang ditawarkan oleh *bigtech* yang sangat beragam. Selain itu, 92% generasi milenial pengguna dengan sangat cepat dalam pengadopsian kemajuan teknologi berbasis digital, dari sini dikatakan bahwa lebih dari 50% merupakan usia yang produktif (Sriekaningsih. 2020: 86).

Tabel 1. 1 Penetrasi Pengguna *smartphone* Di Indonesia

No	Tahun	Penetrasi (%)
1	2015	28,6
2	2016	38,1
3	2017	44,4
4	2018	56,2
5	2019	63,3
6	2020	70,1

Sumber: databoks

Berdasarkan data yang dirilis pada pertengahan tahun 2020 ini, dapat kita lihat penetrasi penggunaan *smartphone* di Indonesia selalu mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan tingkat penetrasi 12,2% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Penetrasi tinggi ini tidak lepas juga dari peran banyaknya *smartphone* murah yang masuk ke Indonesia. Dalam hal ini perkembangan penggunaan *smartphone* ini diprediksi akan terus meningkat seiring dengan perkembangannya.

Penetrasi *smartphone* ini juga mengakibatkan pertumbuhan pengguna

jaringan internet terus meluas ke berbagai penjuru Indonesia, seperti yang dirilis oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet (APJI) yang merilis hasil survei pada tahun 2019-2020 Quartal II; terdapat 196,7 Juta pengguna internet yang ada di Indonesia, hal ini mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya dengan total pengguna 171,17 juta jiwa orang Indonesia yang sudah memiliki akses internet. Peningkatan jumlah internet di Indonesia pada tahun 2019-2020 Quartal II ini tidak lepas dengan Perluasan, Pengembangan Infrastruktur, serta Pandemi yang masuk pada tahun 2020 ini. Dengan peningkatan pengguna internet tentu menjadikan aspek ekonomi terdampak terlihat pada digitalisasi pada khususnya pada *e-commerce* yang berdampak langsung pada pertumbuhan *financial technology* serta pada sistem pembayaran (Srikaningsih, 2020: 1).

Sejak 2014 pemerintah merancang secara resmi gerakan dalam upaya untuk peningkatan penggunaan uang elektronik atau penggunaan *digital payment* melalui program gerakan nasional nontunai yang disepakati oleh Bank Indonesia dengan kementerian keuangan, kementerian perekonomian, dan pemerintah daerah serta asosiasi pemerintahan provinsi seluruh Indonesia. Gerakan yang dirancang dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran masyarakat, para pelaku bisnis serta juga lembaga pemerintah untuk menggunakan sarana pembayaran dengan nontunai dalam melakukan transaksi yang aman, mudah dan efisien. Selaras dengan upaya peningkatan GNNT, Bank Indonesia menyadari akan sistem pembayaran perlu adanya adaptasi dengan kehadiran teknologi digital. BI menerbitkan *blueprint* SPI

2025 (Sistem Pembayaran Indonesia) yang mana salah satu visinya yaitu mendukung sistem digitalisasi perbankan menjadi lembaga yang paling utama dalam ekonomi keuangan digital melalui *open-banking* atau dengan memanfaatkan teknologi digital dan data dalam kegiatan bisnis keuangan (BI, 2020).

Perkembangan bank syariah yang kian membaik menjadikan bank syariah sebagai lembaga yang paling utama dalam pengembangan ekonomi keuangan syariah yang berbasis digital. Model bisnis perbankan syariah diharapkan akan menjadi acuan regulator dalam pengembangan serta penyusunan kerangka bisnis operasional dan juga pelaku bisnis lainnya dan beraktivitas (BI, 2012). Pertumbuhan perbankan syariah terlihat dari aset perbankan syariah yang mengalami peningkatan 9,22% *year on year* atau total asset mencapai 545,39 triliun dan juga market share bank Syariah kini sudah mencapai 6,55% serta sekarang menurut catatan OJK saat ini terdapat 14 bank umum Syariah, 20 Unit usaha Syariah, dan 162 bank perkreditan rakyat Syariah (OJK.2020:69).

Hadirnya *blueprint* 2025 sistem pembayaran indonesia menginisiasi visi pembayaran indonesia yang dilaksanakan dalam 5 visi yaitu *open banking*, pembayaran ritel, pembayaran dengan nilai besar serta inklusi keuangan. Dalam hal ini menurut (FAQ BSPI 2025) bahwa bank Indonesia akan terus mendorong perbankan untuk bertransformasi digital dengan utuh serta juga terintegrasinya bank dan juga *fintech*. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bentuk tranformasi digital yang telah dijalankan perbankan yaitu

salah satunya dengan kehadiran *mobile banking* yang sudah banyak terintegrasi dengan banyak sekali *fintech*. Integrasinya bank dan *fintech* ini menjadikan peran keduanya sebagai *m-payment* semakin baik dan optimal. Salah satu langkah konkret yang diluncurkan oleh bank Indonesia yang merupakan bentuk implementasi dari BSPI 2025 adalah diluncurkannya QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*), penggunaan QRIS membutuhkan *mobile* sebagai perangkat untuk melakukan pembayaran baik untuk dengan melalui *mobile banking* dari bank atau *m-payment* berupa *e-wallet* dari *fintech*.

Tuntutan dalam menjalankan bisnisnya, bank syariah menghadirkan inovasi dalam bentuk teknologi digital demi untuk mempermudah pengaksesan transaksi. Dengan menghadirkan teknologi *mobile banking* diharapkan dapat menjadi upaya inovatif terkini dengan penawaran kemudahan serta kecepatan teknologi finansial (Mailany, 2018). *Mobile banking* merupakan suatu layanan yang menggunakan distribusi bank elektronik dalam pengaksesan rekening yang dimiliki oleh nasabah melalui SMS atau melalui jaringan komunikasi lainnya menggunakan telepon seluler atau tablet komputer (IBI, 2014). Riswandi (2005) menuturkan bahwa *m-banking* merupakan layanan inovatif yang ditawarkan oleh perbankan yang mana memungkinkan penggunanya melakukan kegiatan transaksi perbankan dengan menggunakan ponsel pintar. Perkembangan *mobile banking* bisa dikatakan paling cepat, hal ini disebabkan karena *mobile banking* mampu menjawab semua kebutuhan masyarakat di era digital saat ini yang mana

mengedepankan mobilitas, dengan *mobile banking* nasabah bisa melakukan semua transaksi perbankan dalam genggamannya (Ginantara. 2020).

Perkembangan *mobile banking* sebagai *mobile payment* di Indonesia tidak luput dari peran *fintech payment* yang ada di Indonesia. Integrasi keduanya menjadikan koalisi kuat dalam perkembangan pembayaran dengan basis *mobile*. Dalam menghadapi perkembangan arus digitalisasi pada sistem pembayaran yang berkembang kian pesat, perbankan menyiapkan 2 strategi penting yaitu: *pertama*, menyiapkan aplikasi guna mempermudah berbagai macam aktivitas pembayaran nasabah. Aplikasi yang dimaksudkan adalah *mobile banking*. *Kedua*, kerjasama dengan *fintech* dan *startup* guna menjangkau lebih banyak nasabah untuk melakukan pembayaran digital. Kolaborasi perbankan dengan *fintech* serta *startup* dengan menghadirkan layanan pembayaran seperti tagihan kartu kredit, listrik, BPJS, telepon melalui *startup* maupun *fintech* (Katadata.co.id diakses tanggal 3 april 2021)

Mobile banking merupakan bentuk layanan dari perbankan 24 jam tanpa harus beranjak dari tempat anda. *Customer representative* dapat membantu memberikan berbagai macam informasi dan juga melakukan transaksi untuk nasabah. Layanan *m-banking* ini mempunyai banyak fitur dan dapat memberikan kemudahan, kenyamanan serta keamanan untuk anda (Ifham, 2015:334). Fitur yang ditawarkan *mobile banking* yaitu info produk, transaksi non keuangan (cek saldo, mutasi rekening dan lain lain), transaksi keuangan (transfer, pembayaran *mobile* berupa tagihan dan lain-lain) (Ifham, 2015:335). Pada aspek kemudahan dalam pembayaran *mobile* kini menjadi

suatu yang sangat menonjol dari *mobile banking*. *Mobile payment* digunakan dalam pembayaran untuk barang atau jasa serta tagihan dengan menggunakan perangkat seluler dengan jaringan komunikasi nirkabel atau jaringan komunikasi lainnya. *Mobile payment* dalam proses pembayaran pada bisnis *m-commerce* dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses transaksi (Cabanillas, 2014). Tujuan dalam jangka panjang yang diharapkan dari inovasi pembayaran *mobile* adalah terintegrasinya semua sistem pembayaran lama (dengan menggunakan uang tunai, kartu kredit, transfer bank dan lain-lain) dan menjadi alternatif yaitu penggunaan saluran yang beda dengan cara yang homogen. Oleh karena itu, pembayaran dengan menggunakan *mobile* ini menargetkan berbagai macam pembayaran termasuk lokasi, metode penagihan, nilai, serta validasi token (Budiantara, 2020;120).

Peningkatan *m-payment* terlihat pada laporan rata-rata transaksi uang elektronik mencapai 432 miliar pada bulan Oktober 2020 menurut data statistik transaksi uang elektronik yang mana pada tahun kemarin transaksi uang elektronik hanya 292 miliar (BI, 2020). Pada transaksi uang elektronik ini di dominasi oleh transaksi yang menggunakan kartu kredit dan perangkat *mobile*.

Tabel 1. 2 Transaksi Uang Elektronik

No	Tahun	Total Transaksi
1	2016	Rp 51.204.580
2	2017	Rp 90.003.848
3	2018	Rp 167.205.578
4	2019	Rp 292.299.320
5	2020	Rp 432.281.380

Sumber: Bank Indonesia (BI)

Menurut CNBC Indonesia (www.cnbcindonesia.com diakses tanggal 2 mei 2021) pertumbuhan transaksi di kanal digital juga terjadi pada perbankan syariah khususnya pada bank syariah Indonesia yang mana volume transaksi BSI pada triwulan pertama dari januari hingga maret 2021 sebesar 40,85 triliun. Transaksi digital BSI ini di dominasi oleh transaksi menggunakan BSI *mobile* mencapai 17,3 triliun atau 42%. Akumulasi jumlah transaksi platform ini sebanyak 14,65 juta atau tumbuh 72,35% secara tahunan (yoy). Peningkatan ini menunjukkan adanya indikasi besar dalam penggunaan *mobile banking* dalam melakukan berbagai macam pembayaran.

Berdasarkan pada teori Karl Meinhem (1923) generasi milenial itu adalah generasi yang rentang kelahirannya tahun 1980 sampai dengan tahun 2000, generasi milenial sering juga disebut sebagai generasi Y (BPS, 2018:31). Dengan penetrasi internet di Indonesia sangat tinggi, yang mana kalangan generasi milenial menguasai dari jumlah pengguna internet tersebut (Haryanto, 2019). Dalam hal pemanfaatan dan penggunaan teknologi dan internet milenial disebut sebagai “*the first high-tech generation*” (Norum, 2003). Pengetahuan dan pemahaman milenial akan teknologi berdampak kepada perilaku generasi milenial pada pembelian dan penggunaan teknologi (Iyer, 2014). Milenial merupakan generasi yang sudah tidak bisa lagi dipisahkan dengan teknologi internet. Namun demikian pada penggunaan ada beberapa faktor yang menjadi pendorong generasi milenial dalam menggunakan teknologi seperti halnya *electornic money* serta *mobile banking*

sebagai pembayaran menggunakan *mobile* yaitu faktor kenyamanan, biaya, jaringan yang cepat, serta tersedia informasi secara baik (Widaya, 2018).

Di era globalisasi seperti sekarang ini, pada kehidupan sehari-harinya generasi milenial sangat dekat dengan teknologi hingga seakan-akan tidak bisa lepas dari ponsel pintar. Fakta ini sangat menarik dan memunculkan suatu peluang besar bagi para pebisnis untuk agar dapat mengembangkan *mobile commerce* guna untuk memenuhi gaya hidup generasi milenial yang selalu suka akan kemudahan dan kepraktisan. (Purwanto, 2020:150). *M-commerce* berbentuk penjualan atau pembelian barang dan jasa yang biasa disebut perdagangan yang dilakukan dalam internet termasuk pembayarannya melalui ponsel pintar atau bisa disebut dengan *M-payment* (Hestanto, 2018). Dalam hal ini peran *mobile banking* syariah menjadi sangat penting dalam menjawab efisiensi pembayaran menggunakan ponsel pintarnya. *M-payment Application (m-banking)*, *mobile banking* ini adalah produk layanan perbankan menggunakan ponsel. Kemudahannya adalah dapat digunakan dimana saja dan kapan saja untuk melakukan beragam transaksi hanya dengan dimana dengan ponsel tanpa harus datang ke bank atau ATM (Purwanto, 2020:151).

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis berniat melakukan penelitian terkait faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan penggunaan dari suatu teknologi *mobile payment* pada *mobile banking* seperti yang sudah dijelaskan diatas. Ada berbagai macam model teori yang telah mengembangkan terkait minat penerimaan dalam penggunaan sistem

teknologi baru. Terdapat 8 model teori yang dimaksudkan yaitu sebagai berikut adalah: TRA(*Theory of Resoned Action*), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Motivational Model* (MM), *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Social Cognitive Theory* (SCT) serta *Innovational Diffusion Theory* (IDT). 8 model tersebut serta model lain pengembangannya diuji secara empiris oleh Venkatesh sampai didapatkan hasil yang diformulasikannya jadi model baru. Hingga saat model teori yang mampu menjelaskan dengan tingkat hasil tertinggi dan juga model teori terbaru yaitu model UTAUT atau *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*. Namun pada penggunaan model UTAUT 2 yang dikembangkan oleh Venkatesh et.,al (2012) masih terdapat kelemahan yaitu masih memerlukan variabel baru dalam penjasalam minat dan perilaku penggunaan suatu teknoilogi ini. Berdasarkan poin isu yang telah kami jabarkan pola pada adopsi penelitian ini adalah menggunakan model teori UTAUT2 dengan model yang telah di modifikasi oleh Venkatesh et al., 2012 hingga faktor yang didapatkan sesuai.

Keputusan peneliti menggunakan model UTAUT 2 ini karena model ini telah terbukti menghasilkan pengaruh signifikan dalam penjelasan variabel terhadap niat perilaku dalam penggunaan teknologi. Berdasarkan pada fenomena ini dan kajian penelitian terdahulu yang di teliti oleh Venkatesh et al., (2012) terkait penerimaan dalam penggunaan teknologi menggunakan teori UTAUT2, dengan maksud dan tujuan yang sama penulis juga ingin meneliti terkait faktor penerimaan dan penggunaan pada model UTAUT 2

berpengaruh terhadap adopsi penggunaan *mobile payment* menggunakan *mobile banking* di setiap aktivitas transaksinya sehingga dapat memberikan suatu layanan yang optimal bagi penggunanya.

Menurut penelitian dari Ashoka *et al.* (2017) menyebutkan bahwa generasi milenial merupakan mayoritas pengguna *digital banking*. Penelitian Riza (2019) menjelaskan bahwa performa ekspektasi dan ekspektasi penggunaan berpengaruh positif terhadap minat milenial pada penggunaan aplikasi *mobile banking*. Dalam penelitian dari Leby lau (2016) mendapatkan beberapa prodiktor penting dalam menjelaskan minat milenial dalam pengadopsian penggunaan *mobile banking* sebagai berikut: ekspektasi performa, ekspektasi penggunaan, pengaruh sosial serta persepsi risiko. Anggraini (2019) memberi kesimpulan dari penelitiannya bahwa generasi milenial menggunakan *digital banking* dikarenakan mudah dalam penggunaannya terkait penyelesaian masalah keuangan generasi milenial.

Terdapat beberapa perbedaan yang menunjukkan hasil yang berbeda dari penelitian penggunaan teori UTUAT 2 seperti penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2018) terkait faktor minat penggunaan *mobile banking* dan Putri (2020) minat menggunakan *e-money* menyebutkan bahwa ekpektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat, namun pada penelitian Arianto (2017) pada minat pengguna *mobile banking* berpengaruh signifikan. Janah (2019) dalam penelitiannya layanan digital menyatakan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap niat dan perilaku penggunaan, namun pada penelitian Putri (2020) tentang penggunaan *e-money*

berpengaruh positif signifikan. Demikian uraian fenomena yang membuat peneliti berniat ingin meneliti bagaimana terkait adopsi pada penggunaan *m-payment* menggunakan *m-banking* pada generasi milenial yang ada di Yogyakarta. Hingga peneliti merumuskan penelitian yang berjudul ” Analisis Penerapan *Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2* (Utaut 2) Pada Adopsi Pembayaran *Mobile* Di Yogyakarta (Studi Kasus Generasi Milenial)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas mengacu kepada model teori UTAUT 2 yang diperkenalkan oleh Venkatesh et al., (2012). Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari ekspektasi kerja (EK) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*
2. Bagaimana pengaruh dari ekspektasi usaha (EU) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*
3. Bagaimana pengaruh dari pengaruh sosial (PS) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*
4. Bagaimana pengaruh dari kondisi yang memfasilitasi (KM) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*
5. Bagaimana pengaruh dari motivasi hedonisme (MH) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*
6. Bagaimana pengaruh dari nilai harga (NH) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*.

7. Bagaimana pengaruh dari kebiasaan (KB) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*
8. Bagaimana pengaruh dari kondisi yang memfasilitasi (KM) terhadap perilaku penggunaan (PP) pembayaran *mobile*
9. Bagaimana pengaruh dari kebiasaan (KB) terhadap perilaku penggunaan (PP) pembayaran *mobile*
10. Bagaimana pengaruh dari minat penggunaan (MP) terhadap perilaku penggunaan (PP) pembayaran *mobile*

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis pengaruh dari variabel ekspektasi kerja (EK) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis pengaruh dari variabel ekspektasi usaha (EU) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*.
3. Untuk mengetahui bagaimana analisis pengaruh dari variabel pengaruh sosial (PS) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*.
4. Untuk mengetahui bagaimana analisis pengaruh dari variabel kondisi yang memfasilitasi (KM) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*.
5. Untuk mengetahui bagaimana analisis pengaruh dari variabel motivasi hedonisme (MH) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*
6. Untuk mengetahui bagaimana analisis pengaruh dari variabel nilai harga (NH) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*

7. Untuk mengetahui bagaimana analisis pengaruh dari variabel kebiasaan (KB) terhadap minat penggunaan pembayaran *mobile*
8. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari kondisi yang memfasilitasi (KM) terhadap perilaku penggunaan (PP) pembayaran *mobile*
9. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari kebiasaan (KB) terhadap perilaku penggunaan (PP) pembayaran *mobile*
10. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari minat penggunaan (MP) terhadap perilaku penggunaan (PP) pembayaran *mobile*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua manfaat yaitu: manfaat teoritis dan praktis

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya keilmuan dalam pengembangan teknologi informasi baik itu pada perusahaan, organisasi maupun secara individu, dengan menggunakan analisis model UTAUT2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada teori yang menyangkut pemahaman penerimaan dan kepuasan dalam penggunaan teknologi informasi serta dapat menjadi rujukan dan bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian dapat menjadi pertimbangan dan acuan bagi pihak yang terkait yang menggunakan dan yang mengembangkan dalam bentuk bisnis atau lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam kajian yang ada pada penelitian ini, terdapat sistematika penulisan dalam pembahasan dibagi menjadi lima bab pembahasan. Sistematika penulisannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini menjelaskan latar belakang masalah atau berupa asumsi tentang hal yang melatar belakangi penelitian ini, hingga dirumuskan kedalam bentuk rumusan singkat berupa rumusan masalah demi untuk memfokuskan lebih lanjut terkait topik pembahasannya. Terdapat juga tujuan dan manfaat yang dari penelitian ini. Pada bab ini juga menyinggung terkait data dan isu yang menjadi rujukan kajian dari penelitian ini.

Bab kedua merupakan bagian kajian Pustaka. Bagian ini berisi kajian teori yang mencakup teori-teori yang mendukung hipotesis penelitian ini serta kajian telaah Pustaka yang berisikan kajian penelitian-penelitian terdahulu yang masih ada kaitannya dengan penelitian ini, Kerangka teoritis serta hipotesis

Bab ketiga, bagian metode penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan pada kegiatan penelitian. Pada bagian ini terdapat jenis dan sifat penelitian yang digunakan, populasi dari penelitian,

sample penelitian, metode dalam pengumpulan data, serta Teknik analisis data yang digunakan.

Bab keempat merupakan bab pembahasan. Pada bab ini dijelaskan dan diuraikan mengenai hasil dari penelitian yang dirumuskan dalam bentuk rumusan, serta mendeskripsikan analisis dari data yang telah terkumpulkan diikuti dengan interpretasi hasil dari olahan data yang sudah dilakukan peneliti.

Bab kelima adalah bagian penutup. Bagian penutup ini berisi kesimpulan yang diperoleh peneliti dari penelitiannya sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah dalam pada bab pertama.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini telah mendapatkan hasil untuk menjawab hipotesis yang menjadi rumusan masalah, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Ekspektasi Kinerja (*performance expectancy*) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat milenial dalam menggunakan *mobile banking* syariah dalam melakukan pembayaran *mobile*. Dikarenakan milenial belum merasakan manfaat yang dapat meningkatkan kinerja dan produktivitasnya serta intensitas penggunaannya dalam melakukan pembayaran masih minim.
2. Ekspektasi Usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat milenial dalam menggunakan *mobile banking* syariah dalam melakukan pembayaran. Terjadi karena milenial sebagai *innovators* dan *early adopter* dengan selalu mencoba teknologi baru sebagai solusi layanan yang diperlukannya dan memberi bandingannya.
3. Pengaruh sosial (*social influence*) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat milenial dalam menggunakan *mobile banking* syariah dalam melakukan pembayaran. Hal ini menunjukkan bahwa peran lingkungan sosial belum cukup banyak berpengaruh, ini terjadi tidak lepas dari *market share* perbankan syariah yang masih kecil hingga perlu peningkatan promo dan pelayanan.

4. Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating condition*) berpengaruh positif signifikan terhadap minat milenial dalam menggunakan *mobile banking* syariah dalam melakukan pembayaran,
5. Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating condition*) tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaannya. Hal ini dapat terjadi karena *mobile banking* syariah ini tidak digunakan secara konsisten dan terus-menerus ketika melakukan pembayaran.
6. Motivasi hedonisme (*hedonic motivation*) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah dalam melakukan pembayaran.
7. Nilai Harga (*Price Value*) berpengaruh terhadap minat milenial dalam menggunakan *mobile banking* syariah dalam melakukan pembayaran, nilai manfaat yang didapatkan milenial lebih besar dibandingkan dengan nominal biaya yang dikeluarkannya.
8. Kebiasaan (*Habit*) berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* syariah dalam melakukan pembayaran. Pada variabel kebiasaan ini memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention*.
9. Kebiasaan (*Habit*) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan (*Use Behavior*) dalam menggunakan *mobile banking* syariah dalam melakukan pembayaran. Kebiasaan merupakan faktor terpenting yang akan membentuk pengalaman dan keyakinan hingga konsisten

dalam menggunakan *mobile banking* syariah dalam melakukan pembayaran.

10. Minat penggunaan (*behavioral intention*) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*). Keinginan atau minat milenial menjadi motivasi terbesar untuk berperilaku menggunakan *mobile banking* syariah dalam melakukan pembayaran.

B. Saran

1. Saran yang pertama bagi pihak perbankan untuk melakukan peningkatan kualitas layanan serta promosi dalam hal ini peningkatan fitur dan kualitas server hingga menjadikan *mobile banking* sebagai alat pembayaran mobile yang lebih diminati oleh kaum milenial, karena milenial sebagai tujuan utama dalam market perbankan. Dengan terintegrasi dan mudah dalam penggunaannya maka *mobile banking* akan menjadi alat pembayaran dengan *mobile* yang melekat pada generasi milenial.
2. Saran yang dapat peneliti berikan untuk peneliti selanjutnya adalah dengan memperbaiki dan memperbanyak distribusi penyebaran dari responden baik dari segi domisili hingga rentan usia. Hal ini dilakukan agar hasil yang didapatkan benar-benar mampu menunjukkan hasil yang sesungguhnya dan terjadi dilapangan. Dalam hal penelitian ini terkait dengan fintech akan lebih baik pada penggunaan UTAUT2 ini karena mencakup lebih banyak indikator.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mufti, Fitriana Destiawati, Tri Yani Akhirina. 75 – 82. Vol. 10 No. 2 (2014): Jurnal Sistem Informasi (*Journal of Information System*)
- Ali, Hassanudin dan Lilik Purwadi. (2017). *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Bandung : Pustaka Setia Bandung.
- Ashoka, M. L. dan S., V. (2017) “*Customer Acceptance of Millennial Generation Banking Services: Challenges and Prospects,*” SSRN Electronic Journal
- Bank Indonesia. 2012. Model bisnis perbankan Syariah. Jakarta: Departemen perbankan Syariah.
- Budiantara, Kustoro, dkk. 2020. *Ekonomi Bisnis Digital*. Jakarta:Yayasan kita menulis
- Chen, Lei-da and Nath, Ravi (2008) "Determinants of Mobile Payments: An Empirical Analysis," *Journal of International Technology*
- Chong, A.Y. -L., Chan, F.T.S. & Ooi, K.-B., 2012. *Predicting consumer decisions to adopt mobile commerce: Cross country empirical examination between China and Malaysia*. *Decision Support Systems*, 53, pp.34–43.
- Davis,F.D. 1989. ”*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*”. *MIS Quarterly*.Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Dodik Arianto dkk. 2017. *Penerapan Model Utaut2 Untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking Di Kota Denpasar*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.2. Februari (2017): 1369-1397
- Eastman, J. K., Griffin, M., Williams, D. F., Liao-Troth, S., & Iyer, R. (2014). *The Role of Involvement on Millennials’ Mobile Technology Behaviors: The Moderating Impact of Status Consumption, Innovation, and Opinion Leadership*. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 22(4), 455–470
- Elgarsia Setya Nugraha. 2018. *Analisis Penerimaan Mobile Banking Dengan Integrasi Model Ttf, Utaut Dan Perluasan Faktor Trust (Studi Kasus : Mobile Banking Di Indonesia)* Skripsi: Fakultas Sains Dan Matematika Universitas Diponegoro
- F. Liebana-Cabanillas, J. Sanchez-Fernandez, and F. Munoz-Leiva, “*Antecedents of the adoption of the new mobile payment systems: The moderating effect of age,*” *Comput. Human Behav.*, vol. 35, pp. 464–478, 2014

- Fauzia, I. Y., 2016 .*Pemanfaatan E-Commerce dan M-Commerce dalam Bisnis di Kalangan Wirausahawan Perempuan*. Journal of Business and Banking, Vol. 5, Issue 2: 237-256
- Fetrina, Elfi, dkk. 2020. *Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus)*: Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi
- Ginantara, dkk. 2020. *Teknologi finansial: sistem finansial berbasis teknologi di era digital*. medan: Yayasan kita menulis
- Hafizh, Ihza. 2020. *Analisis Penggunaan Mobile Payment Link Aja Dengan Menggunakan Model Unified Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*. Skripsi: Universitas Telkom Indonesia.
- Hair et. al. 2006. *Multivariate Data Analysis*. Sixth edition. New Jersey: Prentice Hall
- Hair et. al. 2012. *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Prentice Hall
- Hamzah. 2009. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara .
- Handayani, Rini. *Analisis Faktor-Faktor yang ... 2005. Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ED Tardio .
- Handayani, T., Sudiana, S., 2017. *Analisis penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)*, in: Prosiding Seminar Nasional ReTII.
- Haryanto, A. T. (2019) *Pengguna Internet Indonesia Didominasi Milenial*, Inet.Detik.Com.
<https://katadata.co.id/> diakses pda tanggal 3 april 2021
<https://www.bi.go.id/id/default.aspx> diakses pada tanggal 20 desember 2020
<https://www.bps.go.id/> diakses pada tanggal 20 desember 2020
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- IBI. 2014. *Mengelola kualitas layanan perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama
- Ifham, Ahmad. 2015. *Ini lho bank Syariah: memahami bank Syariah dengan mudah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Indrawati dkk. 2017. *Perilaku konsumen individu dalam mengadopsi layanan berbasis teknologi informasi & komunikasi*. Bandung: Reflika Aditama
- Indrawati.(2017). *The effect of social media experiential marketing towards customers' satisfaction (A study in Chingu Korean fan cafe Bandung Indonesia)*.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*
Wahyudi, Imam, dkk. (2013). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Grafika
- Jannah, Rauzatul. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan layanan digital banking dengan menggunakan model *unified theory of acceptance and use of technology* (utaut) pada pt. Bank syariah mandiri cabang banda aceh. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Johnson N, et al. (2017). *Regulation of yeast ESCRT-III membrane scission activity by the Doa4 ubiquitin hydrolase*. Mol Biol Cell 28(5):661-672.
- K. C. C. Yang, "Exploring factors affecting the adoption of mobile commerce in Singapore," *Telemat. Informatics*, vol. 22, no. 3, pp. 257–277, 2005.
- Karnouskos. 2004. Mobile payment: A journey through exiting procedures and standardization initiatives: jurnal IEEE Communications Surveys V.6, I4
- Kodrat Iman Satoto, Rinta K, "Perancangan Aplikasi Toko Online 'XOLICIOUS' Berbasis Mobile Web Pada Sistem Operasi Android," J. Teknol. dan Sist. Komput., vol. 1, no. 4, pp. 1–11, 2013.
- Kose, Sacit dkk. 2010. *The Effects of Cooperative Learning Experience on*.
- KPPPA-BPS. 2018. *Staristik gender tematik:profil generasi milenial Indonesia*. KPPA. Jakarta
- L. Da Chen, "A model of consumer acceptance of mobile payment," *Int. J. Mob. Commun.*, vol. 6, no. 1, pp. 32–52, 2008.
- Luntungan dkk. 2014. *Strategi Pengelolaan Generasi Y di Industri Perbankan*. Jurnal. Manajemen Teknologi. Vol.13 No.2 ,221. 2.
- Mailany, M. Dkk. 2018. *Pengaruh penggunaan Mobile banking terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan model penerimaan teknologi*. Cyberspace journal, 2(2), 146-155
- Ni Komang Risma Dwinda Putri, 2020. *Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Niat Dan Perilaku Penggunaan E-Money di Kota Denpasar*. Universitas Udayana. -Jurnal Akuntansi. Vol. 30 No. 2 540-555

- Ni Made A.P.D, I Gde Kt. Warmik. 2016. *Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Perspsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4
- Norum, P. S. (2003). *Examination of generational differences in household apparel expenditures*. Family and Consumer Sciences Research Journal, 32(1), 52–75
- Nugroho, Priyatmoko dkk. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Mobile payment Dengan Pendekatan Extended The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*. Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi, FT UGM
- OJK. 2015. *Bijak ber electronic banking*. Jakarta:OJK
- OJK. 2020. *Statistik perbankan Syariah*. Jakarta: OJK
- Oktafani, Dila & K.Sisilia. 2020. *Analisis Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology2 (Utaut2) Pada Adopsi Penggunaan Dompnet Digital Ovo Dayeuh Kolot Bandung (Studi kasus pada Generasi Z sebagai pengguna OVO*
- Prabu Airlangga. 2019. *Penggunaan Utaut Model Dalam Sistem Reservasi Online Aplikasi Kai Access Oleh Wisatawan Di Stasiun Bandung*. Skripsi Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
- Purwanto, Edi. 2020. *Technology Adoption: A Conceptual Framework*. Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia
- Putra. 2016. *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan. Pelanggan Pada PT Telekomunikasi Tbk Surabaya*, Jurnal Ilmu dan Riset.
- Ramadan, R. & Aita, J., 2018. *A model of mobile payment usage among Arab consumers*. International Journal of Bank Marketing.
- Regita. 2019. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Continuance Intention Pada Penggunaan Mobile Payment Menggunakan Structural Equation Modeling Dengan Variabel Moderasi Gender Dan Variabel Mediasi Trust (Studi Kasus: Go-Pay dan OVO)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Riswandi, Budi Agus. 2005. *Aspek hukum internet banking*. Jakarta: RajaGrafindo persada

- Riza, A. F. (2019) “*Customer acceptance of digital banking in Islamic bank: Study on millennial generation,*” *Proceeding of Conference on Islamic Management*. Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam. hal. 66–74
- Rogers, M. E., (2003). *Diffusion of Innovation Fifth Edition, America, New York*: Simon & Schuster, Inc.
- Rogers. 1983. *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press. Harvard Business Essentials Series. 2003. Managing Creativity and Innovation.
- Rohman, A. F. K. (2020). *Analisis Minat dan Perilaku Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) pada Layanan Aplikasi OVO di Kabupaten Jember Menggunakan Metode UTAUT 2*. Skripsi, Program Ilmu Komputer, Universitas Jember.
- Rumondang, Astri. Dkk. 2019. *Fintech: inovasi sistem keuangan di era digital*. Medan: Yayasan kita menulis
- Ruth Christiani. 2018. *Analisis Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence Dan Facilitating Condition Terhadap Behavior Intention Dengan Di Moderasi Oleh Usia Pada Nasabah Bank Bni Cabang Graha Pangeran Surabaya* Tesis. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
- Rutoto, Sabar. (2007). *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas. Muria Kudus.
- S. G. Dewan and L. Chen, “*Mobile Payment Adoption in the US: A Cross-industry, Crossplatform Solution,*” *J. Inf. Priv. Secur.*, vol. 1, no. 2, pp. 4–28, 2005.
- Salsabila, Syifa. 2020. *Analisis Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence Dan Facilitating Condition Terhadap Behavior Intention Dengan Di Moderasi Oleh Usia Pada Nasabah Bank Bni Cabang Graha Pangeran Surabaya*. Uin Maulana Malik Ibrahim Malang
- Sari, F. K., Safitri, N. dan Anggraini, W. (2019) “*Trust on Sharia M-Banking: Evidance on Milenials Generations,*” *Journal of Islamic Economic Scholar*
- Sarwono, J., & Narimawati, U. (2015). . *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Andi.
- Sriekaningsih. 2020. *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Yogyakarta: Andi

- Sudrajat, Akhmad. 2012. *“Generasi Z dan Implikasinya Terhadap Pendidikan”*.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, T. Dan Fahrianoor. 2004. *Komunikasi Penyuluhan dalam Teori dan Praktek. Arti Bumi Intaran*. Yogyakarta.
- Supriana, T. 2010. *Statistik Nonparametrik*: Yogyakarta
- Syafrida, I. dan Awaludin, T. (2020) *“Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah : Perspektif Nasabah Milenial,”* 8(1), hal. 49–66
- Tan, E. dan Leby Lau, J. (2016) *“Behavioural intention to adopt mobile banking among the millennial generation,”* Young Consumers
- Tan, J. D., Purba, J. T., & Widjaya, A. E. (2018). *Financial Technology as an Innovation Strategy for Digital Payment Services in the Millennial Generation. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 292(Agc), 364–373*
- Taufik Hidayat, M. 2019. *Pengukuran penerimaan pengguna Dompot elektronik berbasis server di atnngerang selatan menggunakan UTAUT 2 (studi kasus: OVO, GO-PAY, LINK AJA, DANA)*. UIN JAKARTA
- UGM.2014. *Pengembangan perkotaan dalam era teknologi informasi dan komunikasi*.Yogyakarta: UGM
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., and Davis, F. D. (2003). *User acceptance of information technology: toward a unified view. MIS Q.* 27, 425–478.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). *Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology. MIS Quarterly*, 36(1), 157-178.
- Vyctoria, *Bongkar Rahasia E-Banking Security dengan Teknik Hacking dan Carding*, (Yogyakarta: ANDI, 2013), hal. 101-102
- Zarmpou, T. et al., 2012. *Modeling users’ acceptance of mobile services. Electronic Commerce Research and Applications*, 12, pp. 225-248.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu/ Saudara/i

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian skripsi yang berjudul ” Analisis Penerapan *Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2* (Utaut 2) Pada Adopsi Pembayaran *Mobile* Menggunakan *M-Banking* Syariah Di Yogyakarta (Studi Kasus Generasi Milenial)” maka dengan ini saya:

Nama : Yufirsan Wara

NIM : 17108020055

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya mengharapkan bantuan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I untuk melakukan pengisian kuesioner dengan jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sudara/i. Tujuan dari kuesioner ini semata-mata dimaksudkan untuk kepentingan akademik. Saya dapat menjamin kerahasiaan jawaban beserta identitas Bapak/Ibu/Sudara/i.

Demikian permohonan saya kepada Bapak/Ibu/Sudara/i,

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih

Hormat saya,

Yufirsan Wara

DATA RIWAYAT HIDUP

Data pribadi

Nama : Yufirsan Wara

Tempat & Tanggal Lahir : Perlang, 09 Januari 2000

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Jl. Laut Desa Perlang No.14 Perlang Timur, Lubuk Besar, Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung

Kewarganegaraan : Indonesia

No. Ponsel : 081366950182

E-Mail : Yufirsan@gmail.com



Riwayat Pendidikan

2005 – 2011 SDN 7 Lubuk Besar

2011 – 2014 MTs Plus Bahrul Ulum Islamic Centre

2014 – 2017 SMA Plus Bahrul Ulum Islamic Centre

2017 – Sekarang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pengalaman Organisasi

2015 – 2016 Organisasi Santri Islamic Centre (OSIC)

2017 – 2018 Ikatan Mahasiwa Bangka (ISBA)

2019 Forum Kreatifitas Mahasiswa Bangka Tengah (FORKREVMAH)